

Pendampingan Keterampilan Membaca Al-Quran Peserta Didik Dengan Metode Akselerasi di SMPN 42 Padang Kecamatan Koto Tengah

Izzi Fekrat, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
Martin Kustati, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
Rezki Amelia, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
Sekar Harum Pratiwi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Keywords:
Pendampingan
TPQ
Akselerasi

Abstrak: Pendampingan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik bisa membaca al-Quran dengan fasih dan benar. Pengabdian ini membahas pendampingan TPQ di SMPN 42 Padang. Pendampingan ini dilakukan dengan enam kegiatan utama: pertemuan dengan kepala sekolah, desain panduan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik dengan kepala sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi perlu diberikan kepada peserta didik juga meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan TPQ. Pelaksanaan pendampingan TPQ ini berjalan lancar dengan pembagian peserta didik ke dalam kelompok berdasarkan kemampuan. Evaluasi hasil pembelajaran memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode akselerasi. Pendampingan ini menyoroti pentingnya evaluasi mendalam terhadap keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan TPQ. Hasil yang diberikan dianggap sudah bagus menjadikan kemampuan peserta didik didalam membaca al-Quran menjadi fasih dan benar. Pendampingan ini berkontribusi penting dalam memahami praktik pendidikan agama Islam di sekolah menengah.

Pendahuluan

Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seorang peserta didik (Kusuma Adi dkk., 2021). Salah satu sekolah formal yang ada di Kota Padang adalah SMPN 42 Padang yang terletak di Jalan Pasir Jambak Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang yang berada diantara rumah penduduk. SMPN 42 Padang adalah salah satu sekolah negeri dengan status terakreditasi B yang berada di kawasan garis pantai, berbeda dengan sekolah-sekolah yang lain. Peserta didiknya mayoritas tinggal di daerah pinggir pantai yang mana orang tuanya mayoritas berprofesi sebagai nelayan, pergi subuh dan kembali siang atau sore harinya demi untuk memenuhi nafkah keluarga. Hal tersebut berimbas kepada berkurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap nilai-nilai kagamaan, ditambah lagi penduduk di lingkungan

sekitar sekolah yang mayoritas peserta didik dan siswi penduduk disini, dimana lingkungannya banyak terjadi fenomena-fenomena negatif sosial kemasyarakatan (Rahman, t.t.).

Fenomena-fenomena tersebut dapat dilihat dari maraknya kejahatan-kejahatan ataupun tindakan-tindakan kriminal yang sudah sering terjadi dan sangat meresahkan tatanan kehidupan masyarakat (Raahman, 2016). Memang tidak bisa dipungkiri fenomena-fenomena yang timbul di era globalisasi seperti saat ini sudah sangat menonjol bahkan tindakan-tindakan tersebut sudah sering terjadi ditengah-tengah masyarakat khususnya dikalangan remaja seperti pergaulan bebas dan menghirup lem Ehabond (Parwadi, t.t.). Dimana pada kenyataan saat ini, tindakan kenakalan remaja di lingkungan sekitar sekolah telah merajalela dan kebanyakan terjadi pelajar (Lapamusu dkk., 2018), tidak memandang laki-laki ataupun perempuan. Tindakan-tindakan seperti ini yang sudah menjadi kebiasaan para remaja dan ini merupakan perilaku yang bukan hanya menguras uang jajan yang diberikan orangtua tetapi mengganggu aktifitas belajar dan mampu merubah kelakuan baik generasi muda (Ritonga, 2022). Oleh karena itu, upaya SMPN 42 Padang dalam menangkal perbuatan-perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan buruk para remaja tersebut adalah dengan mengkiatkan pembiasaan membaca al-Quran (Arifin & Ikrom, 2022).

Di SMPN 42 Padang sebagian peserta didik tidak pandai membaca al-Quran (masih Iqra') dan sebagian besar ada peserta didik yang belum lancar membaca al-Quran, dalam artian peserta didik hanya tahu dengan huruf dan belum lancar membaca al-Quran. Oleh karena itu, harus adanya solusi mengenai permasalahan ini. Apabila diharapkan guru PAI yang hanya mengajar 3 jam dalam seminggu di kelas (Arif, 2014), maka menurut penulis yang demikian tidak optimal. Maka harus ada solusi agar peserta didik SMPN 42 Padang pandai membaca al-Quran yaitu Taman Pendidikan al-Quran (TPQ). TPQ (Taman Pendidikan al-Quran) di sekolah merupakan suatu tempat untuk membina peserta didik membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid serta mempelajari al-Quran (Puspitasari dkk., 2023), sehingga diharapkan membentuk sikap peserta didik yang berakhlak mulia sesuai tutunan al Qur'an dan hadits (N. S. Lubis, 2022).

Metode yang digunakan adalah metode akselerasi (Sari & Mahariah, 2023), dengan langkah-langkah: Pertama, perencanaan metode akselerasi (Rahmat, t.t.) menggunakan iqra dan qiraati dalam meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di SMPN 42 Padang. Perencanaan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode akselerasi dapat diartikan dengan proses berpikir seorang guru dengan tujuan untuk memecahkan masalah peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Kedua, Pelaksanaan metode akselerasi (Nisa & Indriana, 2022), dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di SMPN 42 Padang bahwa metode ini telah digunakan selama beberapa tahun. Di dalam pelaksanaan metode akselerasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Nawawi, 2017). Ketiga, evaluasi metode akselerasi (Muttaqin, 2023), dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di SMPN 42 Padang. Dalam pelaksanaan pembelajaran melakukan evaluasi adalah hal yang penting dilakukan untuk mengetahui metode yang digunakan sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi atau belum.

Berdasarkan problematika di atas, maka dari itu dalam pendampingan ini akan diimplementasikan metode akselerasi dalam meningkatkan keterampilan Peserta didik di SMPN 42 Padang Kecamatan Koto Tangah, untuk melihat perubahan dan peningkatan

kualitas membaca al-Quran bagi peserta didik. Selain itu, pendampingan ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada para pelajar dalam menjaga motivasi dan konsistensi dalam proses belajar al-Quran, sehingga mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan potensi membaca al-Quran di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pelaksanaan dan Metode

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode pendampingan. Metode ini dilakukan dengan melaksanakan pendampingan keterampilan membaca al-Quran peserta didik di SMPN 42 Padang selama 36 kali tatap muka pada semester ganjil. Pendampingan pembelajaran TPQ dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam seminggu pada hari Senin, Rabu dan Kamis dengan menggunakan metode akselerasi. Tempat kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di mushalla At-Tin SMPN 42 Padang dan kelas VIII.1. Evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan dengan praktek membaca al Quran secara mushafahah (*authentic assessment*) (Abdillah dkk., 2021). Dampak dari hasil pendampingan ini disajikan dengan data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil analisis terhadap data yang di dapatkan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai dampak pendampingan pembelajaran TPQ terhadap keterampilan membaca al-Quran peserta didik di SMPN 42 Padang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan pembelajaran langsung dengan peserta didik di SMPN 42 Padang menggunakan metode akselerasi yang telah dipaparkan diatas. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada setiap hari Senin, Rabu dan Kamis. Pelaksanaan TPQ Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Peserta didik Membaca al-Quran di SMPN 42 Padang Kecamatan Koto Tengah dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan 1

Kegiatan 1	Mengadakan pertemuan dengan kepek untuk meminta dukungan kegiatan pendampingan
Bukti Fisik	-Foto -Pernyataan dukungan -Notulensi pertemuan
Penjelasan realisasi tahapan kegiatan	
<i>Tahapan a : Membuat janji untuk pertemuan dengan kepala sekolah dan menemui kepala sekolah sesuai jadwal yang disepakati</i> Membuat kesepakatan jadwal pertemuan dengan mentor lewat jalur diskusi. kemudian menemui kepala sekolah sesuai jadwal yang disepakati, lalu menemui kepala sekolah serta menjelaskan pada kepala sekolah tentang kejelasan target bahwa akan melakukan pendampingan kepada siswa melalui TPQ. Setelah mendapatkan persetujuan kepala sekolah kemudian melakukan apa yang telah direncanakan.	



Gambar 1: Meminta tanggapan dan saran, serta pernyataan dukungan

Tabel 2. Realisasi Kegiatan 2

Kegiatan 2	Mendesain panduan lengkap Taman Pendidikan Quran (TPQ)
Bukti Fisik	1. Dokumen 2. Foto/ Video

Penjelasan Realisasi Tahapan Kegiatan

Tahapan a: Membuat desain panduan lengkap Taman Pendidikan Quran (TPQ)

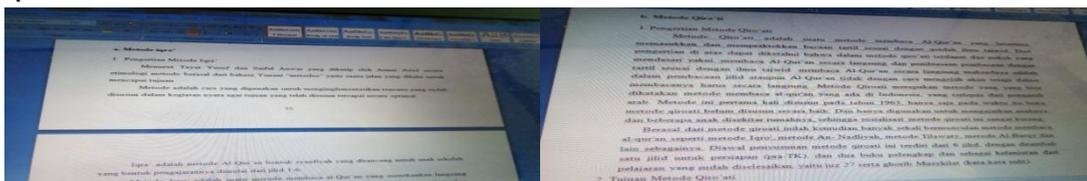
Pada kegiatan 2 ini, mendesain bentuk panduan lengkap Taman Pendidikan Quran (TPQ) yang akan digunakan sebagai pedoman bagi sekolah termasuk guru yang mengajar di TPQ SMP Negeri 42 Padang. Sebelum mencetak buku panduan tersebut, menyiapkan draft daftar hadir dan daftar nilai peserta didik untuk melihat perkembangan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik. Bahan rancangan panduan lengkap Taman Pendidikan Quran (TPQ) ini sebelumnya pada kegiatan 1 telah diskusikan dengan kepala sekolah.



Gambar 2: Membuat desain panduan TPQ serta membuat draft daftar hadir dan nilai

Tahapan b: Memilih metode yang tepat yaitu metode akselerasi untuk mempercepat peserta didik bisa membaca al-Quran

Pada tahapan ini, memilih metode yang tepat yaitu metode akselerasi untuk mempercepat peserta didik bisa membaca al-Quran. Pemilihan metode tersebut penulis mencari dari berbagai referensi maka didapatkanlah penggabungan metode iqra dan qira'ati.



Gambar 3: Memilih metode yang akan diterapkan di TPQ SMPN 42 Padang

Tabel 3. Realisasi Kegiatan 3

Kegiatan 3	Sosialisasi tentang Taman Pendidikan Quran (TPQ)
Bukti Fisik	1. Dokumen 2. Foto/ Video
Penjelasan Realisasi Tahapan Kegiatan	
<p>Tahapan a: Persiapan sosialisasi dengan merekrut peserta didik yang tidak pandai baca al-Quran (masih iqra) dan peserta didik yang tidak lancar baca quran</p> <p>Pada kegiatan 3 ini penulis merekrut peserta didik yang tidak pandai baca al-Quran (masih iqra) dan peserta didik yang tidak lancar baca quran dengan efisien ke kelas 7 dan 8. Kelas 7 berdasarkan dengan hasil PPDB yang sudah di tes dan kelas 8 dari hasil belajar al-Quran sewaktu kelas 7 oleh guru agama kelas 7 dahulu. Kemudian masuk ke kelas untuk menegaskan kepada peserta didik yang ikut TPQ berdasarkan hasil tes.</p>	
	
Gambar 4: Merekrut peserta didik	

Tabel 4. Realisasi Kegiatan 4

Kegiatan 4	Menerapkan Taman Pendidikan Quran (TPQ) kepada peserta didik
Bukti Fisik	1. Foto 2. Video
Penjelasan Realisasi Tahapan Kegiatan	
<p>Tahapan a: Persiapan tentang kelompok terkait kemampuan peserta didik (dua kelompok)</p> <p>Pada kegiatan 4 ini, membagi kelompok peserta didik terkait kemampuan (dua kelompok) yaitu kelompok peserta didik yang tidak bisa baca Quran (masih iqra) dan kelompok peserta didik yang tidak lancar baca Quran. Membagi peserta didik dengan efisien. Kegiatan ini dilakukan pada hari pertama menerapkan TPQ kepada peserta didik.</p>	
	
Gambar 5: Membagi kelompok terkait kemampuan peserta didik	

Tahapan b: Membimbing peserta didik dalam membaca Iqra' dan al-Quran pada Taman Pendidikan Quran (TPQ)

Setelah membagi peserta didik dan menjelaskan kepada peserta didik mengenai proses kegiatan di Taman Pendidikan Quran (TPQ), maka pada tahap ini membimbing peserta didik membaca iqra dan al-Quran. Membimbing dengan bahasa santun dan ramah kepada peserta didik. Penerapan TPQ ini pada minggu pertama ada peserta didik yang tidak hadir, maka dilakukan konsultasi dengan wali kelas, agar peserta didik yang bersangkutan bisa hadir pada pelaksanaan TPQ. Kemudian ada beberapa orang peserta didik yang jarang hadir maka dipanggil orang tuanya.



Gambar 6: Membimbing peserta didik dalam membaca Iqra' dan al-Quran

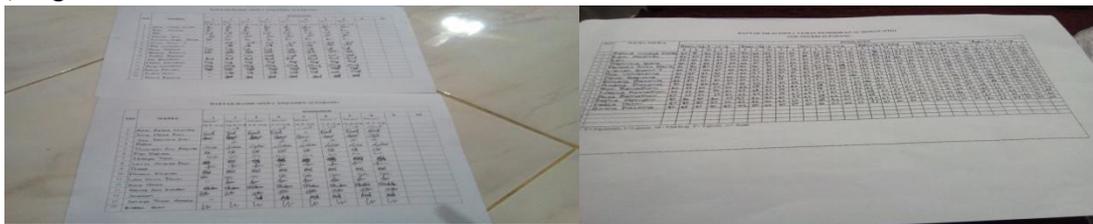
Tabel 5. Realisasi Kegiatan 5

Kegiatan 5	Evaluasi kegiatan
Bukti Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto 2. Daftar Hadir 3. List Daftar Nilai dan Rekapitulasi Daftar Nilai

Penjelasan Realisasi Tahapan Kegiatan

Tahapan a: Mengumpulkan list daftar absen dan nilai peserta didik

Melakukan telaahan format absensi peserta didik dan format penilaian peserta didik yang telah dilakukan selama 1 semester.



Gambar 7: Mengumpulkan list daftar absen dan nilai serta analisisnya

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pendampingan TPQ, dapat diketahui bahwa adanya TPQ di SMPN 42 Padang dapat membuat peserta didik terampil dalam membaca al-Quran. Hal ini sesuai dengan hasil beberapa penelitian dan pengabdian terdahulu (Nasaruddin, Ilham, Nurdiniawati dan Alimudin; 2024) yang menunjukkan bahwa adanya TPQ di sekolah yang dikelola dengan bagus maka membuat peserta didik terampil dalam membaca al-Quran, yang awalnya masih iqra sudah bisa baca al-Quran, yang awalnya tidak lancar baca al-Quran dan sudah lancar baca quran. Selain itu, dengan adanya buku panduan TPQ juga bisa memudahkan pendidik untuk mengajar peserta didik di TPQ yang ada di sekolah serta metode akselerasi dapat membuat peserta didik terampil baca al-Quran dengan waktu yang

cepat.

Pengabdian masyarakat ini berbentuk pendampingan TPQ di SMPN 42 Padang. Pada saat melakukan pendampingan melakukan metode akselerasi menggunakan beberapa metode yang dilakukan yaitu Iqra dan qira'ati (Yayat Suharyat & Zakiyatul Darojah, 2022). Metode pengajaran Al-Quran dilakukan secara flaksibel disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Halim dkk., 2021). Sebab masing-masing tingkatan di SMPN 42 Padang memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga membutuhkan keterampilan guru untuk mengemas kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik merasa senang dan menikmati saat belajar (Marwah Sholihah & Nurrohmatul Amaliyah, 2022). Pelaksanaan pendampingan selama rentang 36 kali pertemuan diakui telah berdampak pada perubahan kemampuan peserta didik dalam membaca AlQuran dengan metode Iqra' dan qira'ati. Keberhasilan dalam pelaksanaan pendampingan juga didukung dengan kombinasi metode Iqro' dan qira'ati yang dilakukan secara bersamaan (S. Lubis, 2020). Khususnya metode qiraati pada aspek kemampuan membaca yang sangat relevan untuk peserta didik yang belum lancar membaca al-Quran (Muhammad, 2019).

Selama pelaksanaan pendampingan dalam 36 kali pertemuan dengan penerapan metode akselerasi telah menjadi solusi yang efektif untuk percepatan keterampilan membaca Al-Quran (Kuswardono, 2014) untuk peserta didik di SMPN 42 Padang. Hal ini terbukti dengan kemampuan peserta didik sebelum dan pasca pendampingan. Sebelum pendampingan peserta didik kesulitan dalam membaca Al-Quran. Pasca pendampingan ada peningkatan kemampuan membaca Al-Quran. Implikasi penerapan metode akselerasi di SMPN 42 Padang telah memberikan pemahaman bagi peserta didik terhadap huruf hijaiyah, tajwid, makhoriul huruf, dan membaca Al-Quran (Faizah dkk., t.t.-a). Hal ini bisa dijadikan bekal peserta didik dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan (Joni dkk., 2020). Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas lembaga, karena semua peserta didik telah berlomba-lomba dalam belajar membaca Al-Quran dengan baik, benar, lancar, dan berdaya saing (Yana dkk., 2021). Kemudian untuk implikasi metode akselerasi antara lain peserta didik lebih efektif dan efisien dalam belajar membaca Al-Quran (Bahari, 2024) sehingga peserta didik mudah dalam menguasai materi serta mencapai target capaian pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI (Saepudin, 2014).

Disamping itu, Al-Quran memiliki pengaruh yang kuat terhadap peserta didik seperti menanamkan kepribadian yang disiplin dan pembentukan akhlak yang baik (Cholifudin Zuhri, 2013). Karena di dalam mempelajari Al-Quran terdapat banyak macam-macam ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Maqbul, 2020), baik diperoleh melalui guru, dari dirinya sendiri ketika dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di masa pancaroba akan menjadi landasan awal tercetaknya suatu karakter dan pengetahuan peserta didik di masa mendatang (Ahmad & Si, t.t.), khususnya pada pengetahuan agama, akhlak, ataupun kepribadian yang berbudi luhur sebagaimana semangat Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa salah satu indikator manusia bisa dikategorikan sebagai manusia terbaik ialah ketika seseorang mau belajar Al-Quran dan mengajarnya. Sebab kemampuan dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar (Faizah dkk., t.t.-b) merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat muslim dan perkembangan agama pada peserta didik sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya (Utomo, t.t.)

Penutup

Berdasarkan hasil analisis data tentang pendampingan TPQ dalam keterampilan membaca al Quran peserta didik SMPN 42 Padang diketahui bahwa ada peningkatan dalam keterampilan membaca al Quran setelah dilakukan pendampingan TPQ. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan dengan melakukan pendampingan TPQ di SMPN 42 Padang dengan menggunakan metode akselerasi memiliki dampak dan manfaat dalam meningkatkan keterampilan dalam membaca al Quran peserta didik SMPN 42 Padang.

References

- Abdillah, F., Rofiah, Y., & Azizah, N. (2021). Problem dan Model Pembelajaran Membaca Al-Quran Anak Usia Dini Masa Pandemi di Kabupaten Jember. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 1(1), 65–90. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v1i1.366>
- Ahmad, E., & Si, M. (t.t.). *KETELADANAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK ANAK MENURUT ABDULLAH NASHIH „ULWAN DALAM KITAB TARBIYATUL AULAD*.
- Arif, S. (2014). *PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PAMEKASAN*. 11(2).
- Arifin, S., & Ikrom, F. (2022). Impelementasi Pembiasaan Membaca Juz Amma Untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Kholafiyah Tekung Lumajang. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 196–208. <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.752>
- Bahari, F. D. M. (2024). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN: IMPLEMENTASI KOMPREHENSIF METODE TARTILA UNTUK KEUNGGULAN SISWA*. 4(1).
- Cholifudin Zuhri, M. N. (2013). STUDI TENTANG EFEKTIVITAS TADARUS AL-QUR'AN DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI SMPN 8 YOGYAKARTA. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 11(1), 113. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v11i1.394>
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (t.t.-a). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan*.
- Halim, A., Anggraeni, D., & Fadhil, A. (2021). Pembelajaran Al-Quran Berbasis Edutainment. *Jurnal Online Studi Al-Qur an*, 17(01), 75–92. <https://doi.org/10.21009/JSQ.017.1.04>
- Joni, R., Rahman, A., & Yanuarti, E. (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'a Warga Desa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289>
- Kusuma Adi, F., Vitriani, T., & Daqok, M. (2021). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TPQ WONOGIRI. *Jurnal Al Basirah*, 1(2), 127–136.

- <https://doi.org/10.58326/jab.v1i2.22>
- Kuswardono, S. (2014). *(DEVELOPMENT OF CHARACTER COMMUNITY)*. 18(2).
- Lapamusu, I., Wua, T. D., & Kaunang, N. F. (2018). PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BALAHU KECAMATAN TIBAWA KABUPATEN GORONTALO. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.36412/ce.v2i1.442>
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137–156. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847)
- Lubis, S. (2020). *KONSEP PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA PENDIDIKAN DASAR*. 03.
- Maqbul, M. (2020). *THE ROLE OF THE MASSIVE OPEN ONLINE COURSE (MOOC) IN LEARNING AL-QURAN IN INDONESIA*. 14(3).
- Marwah Sholihah & Nurrohmatul Amaliyah. (2022). PERAN GURU DALAM MENERAPKAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898–905. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2826>
- Muhammad, D. H. (2019). UPAYA PENINGKATAN BACA TULIS AL-QURAN MELALUI METODE QIROATI. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 142. <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.97>
- Muttaqin, Z. (2023). *Empowering Gampong Paya Tampah Al-Qur'an Education Park Students as a Tutor: Solution to Accelerate Al-Qur'an Illiteracy Eradication*. 1(2).
- Nawawi, M. B. (2017). STUDI PROGRAM AKSELERASI PRAKOM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM BATA-BATA PANAAN PAMEKASAN. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v12i1.1065>
- Nisa, I. F., & Indriana, N. (2022). *EFEKTIVITAS METODE YAHQI SEBAGAI SARANA AKSELERASI HAFALAN AL-QUR'AN DAN HADITS PADA MAHASANTRI GRAHA TAHFIDZ AL-QUR'AN*. 8(2).
- Parwadi, R. (t.t.). *KENAKALAN REMAJA DI KALANGAN SISWA-SISWI SMPN 07 SENGAH TEMILA KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK*.
- Puspitasari, P., Mulyani, M., & Sutrisno, S. (2023). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pembinaan Akhlak Anak di Masjid Madinatul Mukminin. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 236. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1846>
- Raahman, A. (2016). *PENERAPAN SANKSI HUKUM TERHADAP KEJAHATAN GENG MOTOR YANG DILAKUKAN ANAK DI BAWAH UMUR*. 5(1).

- Rahman, Y. (t.t.). *PENGARUH AKTIVITAS PARIWISATA PANTAI TAPLAU KOTA PADANG TERHADAP EKONOMI, SOSIAL MASYARAKAT, DAN LINGKUNGAN*. 3(4).
- Rahmat, A. (t.t.). *At-Tanzil Sebagai Metode Akselerasi Keterampilan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini*.
- Ritonga, T. (2022). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI GENERASI MUDA. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.37081/adam.v1i1.303>
- Saepudin, J. (2014). *(Studi Pada SMPN 2 Kota Bandar Lampung)*. 1.
- Sari, K. P., & Mahariah, M. (2023). Literasi Al-Quran di Sekolah: Program Akselerasi Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 587–604. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i2.5074>
- Utomo, K. B. (t.t.). *STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI*.
- Yana, R. F., Syawaluddin, F. A., Sagala, A. H., & Siagian, T. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Quran*. 4(2).
- Yayat Suharyat & Zakiyatul Darojah. (2022). Penggunaan Metode Qira'ati pada siswa SMA Islam Putra Darma Tambun Selatan Bekasi. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 12–27. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i2.70>